

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebanyak dua puluh dua karya lukisan yang diciptakan penulis adalah ujud dari seluruh ungkapan perasaan melalui karya seni lukis. lukisan yang diciptakan mengangkat ide-ide baru yakni perkembangan budaya dalam adat Batak Toba dan lebih spesifik mengangkat permasalahan sehari-hari. Setelah membuat karya lukisan ini membawa penulis dalam ide-ide baru yang pengembangannya dalam adat Batak Toba lebih spesifik dalam permasalahan sehari-hari dan mengacu pembuatan karya tugas akhir nantinya.

Berdasarkan pemahaman penulis, langkah-langkah penciptaan karya lukis dalam wilayah seni murni bertujuan mengkomunikasikan berbagai gagasan dalam bentuk visual yang didalamnya terkadang interpretasi dan persepsi pencipta kepada audiens dan apresiasi. Penulis berkesimpulan, bahwa deretan teks, kalimat dan gambar pada lukisan memiliki fungsi yang sangat vital. Lewat dua elemen inilah pesan dari sebuah lukisan bisa tersampaikan pada para penontonnya, dan menjadi inspirasi dan mengajak mempelajari budaya Batak Toba dan budaya yang ada di negara Indonesia dan bangga memiliki karakter budaya yang unik dan membangun.

Untuk langkah selanjutnya penulis akan berusaha mengembangkan kreativitas dengan menggali potensi-potensi budaya tradisi khususnya budaya Batak Toba dalam menciptakan karya seni rupa. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari audiens untuk berkarya selanjutnya.





Windaryanto, FX., *Problematika Seni Ahli Bahasa*, (Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia “STSI”, 1988).

Website:

Narudin Jahuri, *Ruma Bolon*. [www.bataktoba.com](http://www.bataktoba.com) (diakses penulis tanggal 25 April 2012).

Sugiarto, *Patung Primitif Suku Batak – Objek Penelitian yang Menarik*.

[www.patungbataktoba.com](http://www.patungbataktoba.com) (diakses penulis tanggal 27 April 2011).